

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menjelaskan pemetaan tren pariwisata masjid pada tahun 2000- 2024 menggunakan pendekatan bibliometrik dan VOSviewer . Penelitian tentang pemetaan pariwisata masjid ini dimulai pada tahap: Menyeleksi jumlah artikel yang didapatkan, negara terbanyak yang meneliti tentang pariwisata masjid, penulis terbanyak, sitasi terbanyak, nama jurnal terbanyak, dan publisher terbanyak. Jumlah artikel sebelum diseleksi berjumlah 382 artikel, kemudian artikel-artikel tersebut di seleksi menjadi 269 artikel. Kemudian negara terbanyak yang meneliti tentang pariwisata masjid terdapat pada Negara Malaysia. Selanjutnya penulis terbanyak adalah Razaq Raj dengan jumlah artikel sebanyak 8 artikel. Sitasi terbanyak ada pada artikel yang berjudul *The “Halalification” of*

*tourism*, dengan jumlah sitasi 186. Setelah itu nama jurnal terbanyak yakni International Journal of Religious Tourism Pilgrimage dengan jumlah artikel sebanyak 8 artikel, kemudian yang terakhir publisher terbanyak yakni dari MDPI dengan jumlah artikel sebanyak 99 artikel.

Kemudian visualisasi Vosviewer itu sendiri terdapat 2 klaster besar yaitu, klaster merah yang memiliki 7 item, *tourism, case study, mosque, islamic tourism, malaysia, role, dan management*. Sementara itu, klaster hijau terdiri dari 4 item yaitu, *islamic, central feature, pilgrimage, dan religious tourism*.

### **B. Rekomendasi Studi Masa Mendatang**

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang sebagai berikut:

1. Pariwisata masjid berbasis ziarah, di masa mendatang dapat menjadi topik yang menarik dan relevan seiring berkembangnya tren wisata religi yang semakin populer. Ziarah, sebagai kegiatan berkunjung ke tempat-tempat suci, sudah menjadi tradisi penting dalam banyak budaya dan agama, terutama dalam konteks Islam. Makam para wali (orang-orang suci atau tokoh agama) sering kali menjadi salah satu tujuan utama dalam wisata religi, karena banyak masyarakat yang menganggap makam tersebut memiliki keberkahan dan sejarah penting dalam perkembangan Islam di berbagai wilayah.

2. Pariwisata masjid di Kota Bengkulu, Pariwisata masjid di Kota Bengkulu misalnya pada Masjid Raya Bengkulu. Masjid Raya Bengkulu adalah masjid utama di Kota Bengkulu yang memiliki sejarah panjang dan merupakan salah

satu ikon religi di kota ini. Masjid ini memiliki arsitektur yang indah dan menjadi tempat ibadah serta ziarah bagi umat Muslim. Penelitian selanjutnya bisa berfokus pada pengalaman wisatawan yang berkunjung ke masjid-masjid di Kota Bengkulu. Ini termasuk aspek spiritual, pendidikan, dan budaya yang dapat dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung ke masjid. Penelitian ini bisa mengkaji program-program seperti tur masjid, ceramah agama, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memperkaya pengalaman wisatawan.

3. Metode studi kasus telah menjadi salah satu pendekatan yang dominan, terutama karena kemampuannya untuk menggali secara mendalam fenomena atau masalah tertentu dalam konteks spesifik. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis situasi nyata

dengan detail, menghubungkan teori dengan praktik, serta memberikan wawasan yang kaya tentang konteks yang sedang diteliti. Namun, meskipun studi kasus telah populer, metode fenomenologi, etnografi, dan grounded theory masih kurang banyak digunakan dalam penelitian. Fenomenologi, yang berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu, sering kali membutuhkan pendekatan yang lebih intensif dalam menggali makna dan persepsi, sehingga kurang diterapkan di banyak penelitian. Etnografi, yang mengutamakan studi budaya dan interaksi sosial melalui observasi langsung, juga tidak sering digunakan karena membutuhkan waktu dan keterlibatan yang mendalam dalam komunitas yang diteliti. Sementara itu, grounded theory, yang bertujuan untuk membangun teori langsung dari data yang

diperoleh, meskipun sangat efektif dalam pengembangan teori baru, masih jarang dipilih karena prosesnya yang kompleks dan membutuhkan keterampilan analitis yang mendalam. Keberagaman pendekatan ini menunjukkan bahwa meskipun studi kasus memiliki dominasi, terdapat ruang bagi metode-metode lain untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian berikutnya.

4. Diharapkan di masa mendatang banyak yang meneliti tentang faktor-faktor yang menarik wisatawan untuk mengunjungi masjid dan pengaruh pariwisata masjid terhadap konservasi dan pelestarian sangat penting untuk mengembangkan pariwisata yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memberi manfaat bagi komunitas lokal. Penelitian yang lebih mendalam dapat membuka wawasan baru tentang cara-cara

terbaik untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian dan perkembangan pariwisata masjid, serta bagaimana strategi yang tepat dapat mendukung kedua aspek ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Ghofur Noor dan Ruslan, “*Ekonomi Islam*”, (Kencana, 2007), 11.
- Adi Mulya, “Penggunaan DOI Pada Mendeley”. *KPM UMY*, (2023).
- Alfitman, R. Heru Kristanto, dan Deny Edy Widodo, “*Studi Literatur dengan Bibliometrika Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, dan VOSviewer*”, (Suluh Media, 2019), 88-89.
- Alquran dan terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, QS Al An’am/6:11-12.
- Anonim, “History of MDPI”, diakses melalui laman <https://www.mdpi.com/about/history>, pada hari rabu 8 januari 2025 pukul 12:43 wib.
- Basuki, “Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika”, (2002) *FIB UI Press*.
- Bilferi Hutapea, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Publish Or Perish Terhadap Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa”, *PELITA: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol.1, No.1, (2023), 39.
- Dion, “Apa Itu VOSviewer? Penjelasan, dan Fungsinya”, *Jurnal: Course net*, 2024.
- Haerul Akmal, “Analisis Perkembangan Ekonomi Islam Di Asia Tenggara (Sebuah Kajian Historis)”, *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.2 No.1, (2017), 8.
- I Made Adikampana, “Religious Tourism In Asia And The Pacific (Islam And Tourism)”, *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol.16 No.1, (2011), 61-63.
- Irfan Harmoko, “Analisis bibliometrik penelitian pariwisata syariah halal di indonesia melalui database scopus”, *Journal of Sharia Management*, Vol.2, No. 2, (2023).
- Khodiyat, Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisataadan Perhotelan*, (Surakarta: Gramedia Widiasarana), 123.
- Kristel Kessler, “Conceptualizing mosque tourism: A central feature of Islamic and religious tourism”. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*. Vol.3, No.2, (2016).

- Maesaroh, Ratu. 2019. *Dampak citra destinasi, kualitas pelayanan dan harapan wisatawan wisata ziarah banten lama terhadap kepuasan wisatawan*, (Bogor: Guepedia), 3.
- Muhammad Fadhlán dan Ganjar Eka Subakti. “Perkembangan Industri Wisata Halal di Indonesia dan Dunia”, *Indonesian Journal of Halal*, Vol.5 No.1, (2020), 77-78.
- Muhammad Irfan, dkk, “Analisis Bibliometrik Publikasi tentang ChatGPT”, *Journal Information Engineering and Educational Technology*, Vol .7 No.2, (2023), 93.
- Ni Made Ary Nyoman Widiastini, Dini Andiani dan Trianasar, “Analisis Strategi Pemasaran Dan DayaTarik Wisata Di Kabupaten Buleleng”, Vol. 16, No.3, (2011), 114.
- Ni Made Ary Nyoman Widiastini, Dini Andiani dan Trianasar, “Analisis Strategi Pemasaran Dan DayaTarik Wisata Di Kabupaten Buleleng”, Vol. 16, No.3, (2011), 196.
- Nicola De Bellis, “Bibliometrics and Citation Analysis”. *The Scarecrow Press*, (2009), 3.
- Norhanim Abdul Razak, “Mosque tourism in Malaysia: a marketing perspective”. *Journal of Tourism and Hospitality Management*. Vol.1 No.2, (2019).
- Nursyafitri dan Gifa Delyani, “Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli”, 2022, *DqLab*..
- Putu Laxman Pendit, “Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, diakses dari <http://eprints.rclis.org/17564/1/Penggunaan%20Teori%20dalam%20Penelitian%20Ilmu%20Perpustakaan.pdf> , 7.
- Redaksi Penyunting, “Pentingnya Sitasi dalam Karya Ilmiah”, diakses melalui laman <https://sin.fst.uin-alauddin.ac.id/pentingnya-sitasi-dalam-karya-ilmiah/> pada hari rabu 8 januari 2025 pukul 12:56 wib.
- Ririn Tri Ratnasari, dkk, “Research trends of halal tourism: a bibliometric analysis”, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, (2024).
- Ririn Tri Ratnasari, “Tren Penelitian Pariwisata Halal: Analisis Bibliometrik”, (UNAIR; 2024)

Wahyudi Rusdi, Wahyu Firmansyah dan Hajrahwati Tahir, “Mosque-Based Economic Development Over a Decade with Bibliometric Review Analysis”, *Jurnal ilmu ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 5 No. 2, (2023).

Yunus Winoto, Rully Khaerul Anwar dan Falih Ijlal Septian, “Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik”, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 29 No.1, (2024), 48-67.

Yunus Winoto, Rully Khaerul Anwar dan Falih Ijlal Septian, “Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik”, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 29 No.1, (2024),

